

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik belajar dengan melakukan, menyentuh langsung, praktek, dan biasanya anak kinestetik itu tidak bisa duduk manis, dia akan selalu bergerak dan bergerak. Integrasi gerakan kedalam proses pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan daya ingat karena otak mengingat dan menyimpan informasi yang dipelajari dengan memasukan unsur pengalaman. Suprayogi, 2012. Dalam <http://rasyquantum.blogspot.com/>, diunduh Tanggal 3 Januari 2012)

Dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dan anak didik akan terjadi baik langsung maupun tidak langsung. Belajar pada hakekatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Sedangkang hakekat mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. (Djamarah, 2010:38-39)

Dalam melaksanakan rencana kegiatan belajar mengajar, guru seyogyanya pandai-pandai menentukan pendekatan sistem pengajaran yang benar-benar pas dengan sifat pokok bahasan, kemampuan para anak, dan tujuan instruksional yang hendak dicapai. Jika seorang pendidik tidak memiliki strategi dalam mengajar, maka akan muncul kesenjangan antara peserta didik dengan guru. Sebagai suatu contoh yakni seorang pendidik yang hanya menerapkan metode tanya jawab saja

dalam pengajarannya mungkin yang hanya bisa mengikuti kegiatan ini hanyalah sebagian anak saja yang memiliki kecerdasan linguistik yang bagus, sedangkan yang lain akan mengasingkan diri. Hampir tidak ada guru yang mau bersusah payah untuk mencoba mengungkapkan proses berpikir anak. Muhibbin (2002:243)

Kecerdasan Kinestetik adalah bagian dari kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol koordinasi tubuh melalui gerakan motorik kasar dan motorik halus, seperti menggunakan alat-alat secara terampil, berlari, berhenti secara tiba-tiba dengan terampil dalam rangka melakukan gerakan senam atau gerakan menari, silat, dan berjalan di atas papan titian. Adapun kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan sosial, emosional, dan musical. Marhayati, (2008) dalam <http://id.shvoong.com> diunduh 3 Januari 2012

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Nabila, diketahui bahwa fasilitas yang berkenaan dengan perkembangan kecerdasan kinestetik anak hanya papan titian, sementara kegiatannya hanya terpaku pada kegiatan senam yang gerakannya dibentuk sendiri oleh para pendidik. Namun walaupun penuh dengan keterbatasan, kecerdasan kinestetik anak yang ada di TK Nabila Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara cukup baik. Berdasarkan hasil pengamatan ini membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam lagi karena dengan segala keterbatasannya TK Nabila cukup berhasil mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan uraian ini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul “Deskripsi Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Nabila Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah perkembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Nabila Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan perkembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Nabila Desa Monano Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan PAUD khususnya mengenai kecerdasan kinestetik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga demi perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai cara mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dengan segala keterbatasan fasilitas penunjang.